
**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Fitriani
Institut Agama Islam Negeri Bone
Corresponding Author. Email: arieffitriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio Profitabilitas (ROA dan ROE). Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio profitabilitas (*Return on Equity/ROE* dan *Return on Asset/ROA*) selama lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, bahwa perusahaan yang lebih likuid dan menguntungkan yaitu PT. Mayora Indah Tbk. Artinya PT. Mayora Indah Tbk lebih likuid dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek atau operasional perusahaan serta mampu memberikan laba/keuntungan bagi perusahaan yang menggambarkan keberhasilan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; *Current Ratio*, *Return on Aset (ROA)*; *Return on Equity (ROE)*

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan kondisi keuangan perusahaan yang dapat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan (informasi mengenai data-data keuangan). Dengan analisis keuangan dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga nantinya dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik lagi kedepannya.

Menurut Bambang Riyanto rasio keuangan dibagi menjadi : Rasio Likuiditas adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio*, *acid test ratio*). untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya

(hutang lancar) pada saat jatuh tempo. Rasio Leverage adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (*debt to total assets ratio, net worth to debt ratio* dan sebagainya). Rasio Aktivitas yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aktifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*inventory turnover, average collection period* dan lain sebagainya). Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan sejumlah modal tertentu.

Beberapa penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Nilasari melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2002-2007 (Studi pada Pojok Bursa Efek Indonesia UMM)”. Secara umum hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Berfluktuasi. Anwar dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mega Indah Sari Makassar”. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan. Sennahati juga melakukan penelitian yang berjudul “analisis likuiditas dan profitabilitas pada pt graha sarana duta di makassar”. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas perusahaan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas perusahaan dengan indikator current ratio selama tiga tahun terakhir berfluktuasi dan analisis profitabilitas dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio Profitabilitas (ROA dan ROE). Dengan melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dapat diketahui kondisi keuangan (kekuatan serta kelemahan) yang dimiliki oleh perusahaan. PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi yang terkemuka di Indonesia dan menjadi perusahaan *go public* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memiliki kinerja perusahaan yang berfluktuasi sehingga penulis menjadi tertarik untuk menganalisis laporan keuangan kedua perusahaan tersebut dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini akan menghasilkan data-data yang telah di olah kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata tertulis atau data dalam bentuk tabel dan grafik.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penulis memilih kedua perusahaan tersebut karena perusahaan-perusahaan itu merupakan perusahaan terkemuka yang telah *go public* dan memiliki kinerja yang berfluktuasi. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah analisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* di mana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat oleh peneliti terhadap objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.
2. Perusahaan-perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang manufaktur.
3. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara periodik dan dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan *Screening* diatas diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder karena data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2016-2020.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka yaitu melakukan telaah, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literatur pustaka yang relevan dengan penelitian.
2. Dokumentasi yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data-data dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta website PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses makmur Tbk periode tahun 2016-2020.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain, rasio untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passive lancar (utang jangka pendek).

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang lancar) pada saat jatuh tempo. Rasio ini merupakan salah satu indikasi untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas perusahaan. Adapun rasio likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung bagaimana perusahaan tersebut mengelolah aktiva yang dimilikinya. Untuk menganalisis tingkat likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*.

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Cara untuk menghitung *Current ratio* yaitu dengan membandingkan aktiva lancar hutang lancar. Semakin besar ratio menandakan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya demikian pula sebaliknya, dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitas/profitabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah diterapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan berapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk mengelolah perusahaan guna menghasilkan keuntungan selama priode tertentu. *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

ROA atau *return on asset* merupakan salah satu rasio protabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang di gunakan. ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang di miliki perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang di pergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba lagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang di pergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jika satu perusahaan mempunyai ROA yang

tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan.

ROE yang semakin besar berarti semakin bagus, karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berkembang, dengan ekuitas sebesar sekian perusahaan mampu terus menghasilkan kenaikan laba bersih, roe yang besar yang juga mengindikasikan perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang besar kepada pegang saham. ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih, namun berbeda pada perbandingannya yang adalah total aset. Total aset di peroleh dari menjumlahkan seluruh total liabilitas. ROE bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih dengan ekuitas yang di miliki. Perhitungan pendapatan bersih di peroleh secara tahunan sebelum pembagian deviden di lakukan, sedangkan ekuitas di peroleh dari mengurangi total aset dengan total utang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PT. Mayora Indah Tbk

a. Tahun 2016

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	1.388.676
TOTAL ASSET	12.922.422
TOTAL EKUITAS	8.542.544
AKTIVA LANCAR	8.739.783
UTANG LANCAR	3.884.051

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{8.739.783}{3.884.051} \times 100\% = 225\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{1.388.676}{8.542.544} \times 100\% = 16\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{1.388.676}{12.922.422} \times 100\% = 11\%$$

b. Tahun 2017

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	1.630.954
TOTAL ASSET	14.915.850
TOTAL EKUITAS	7.354.346
AKTIVA LANCAR	10.674.200
UTANG LANCAR	4.473.628

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{10.674.200}{4.473.628} \times 100\% = 239\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{1.630.954}{7.354.346} \times 100\% = 22\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{1.630.954}{14.915.850} \times 100\% = 11\%$$

c. Tahun 2018

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	1.760.434
TOTAL ASSET	17.591.706
TOTAL EKUITAS	6.265.256
AKTIVA LANCAR	12.647.859
UTANG LANCAR	4.764.510

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{12.647.859}{4.764.510} \times 100\% = 265\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{1.760.434}{6.265.256} \times 100\% = 28\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{1.760.434}{17.591.706} \times 100\% = 10\%$$

d. Tahun 2019

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
------------------	-------

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	2.051.404
TOTAL ASSET	19.037.919
TOTAL EKUITAS	9.911.940
AKTIVA LANCAR	12.776.103
UTANG LANCAR	3.714.360

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{12.776.103}{3.714.360} \times 100\% = 344\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{2.051.404}{9.911.940} \times 100\% = 21\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{2.051.404}{19.037.919} \times 100\% = 11\%$$

e. Tahun 2020

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	2.098.169
TOTAL ASSET	19.777.501
TOTAL EKUITAS	11.271.468
AKTIVA LANCAR	12.838.729
UTANG LANCAR	3.475.324

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{12.838.729}{3.475.324} \times 100\% = 369\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{2.098.169}{11.271.468} \times 100\% = 19\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{2.098.169}{19.777.501} \times 100\% = 11\%$$

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

a. Tahun 2016

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK/ LABA USAHA	5.266
TOTAL ASSET	82.147
TOTAL EKUITAS	43.941
AKTIVA LANCAR	28.985
UTANG LANCAR	19.219

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{28.985}{19.219} \times 100\% = 151\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{5.266}{43.941} \times 100\% = 12\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{5.266}{82.147} \times 100\% = 6\%$$

Tahun 2017

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK/ LABA USAHA	5.097
TOTAL ASSET	88.400
TOTAL EKUITAS	47.102
AKTIVA LANCAR	32.948
UTANG LANCAR	21.637

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{32.948}{21.637} \times 100\% = 152\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{5.097}{47.102} \times 100\% = 11\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{5.097}{88.400} \times 100\% = 6\%$$

b. Tahun 2018

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK/ LABA USAHA	4.961
TOTAL ASSET	96.537
TOTAL EKUITAS	49.916
AKTIVA LANCAR	33.272
UTANG LANCAR	31.204

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{33.272}{31.204} \times 100\% = 107\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{4.961}{49.916} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{4.961}{96.537} \times 100\% = 5\%$$

c. Tahun 2019

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK/ LABA USAHA	5.902
TOTAL ASSET	96.198
TOTAL EKUITAS	79.138
AKTIVA LANCAR	31.403
UTANG LANCAR	24.686

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{31.403}{24.686} \times 100\% = 127\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{5.902}{79.138} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{5.902}{96.198} \times 100\% = 6\%$$

d. Tahun 2020

LAPORAN KEUANGAN	NILAI
LABA BERSIH SETELAH PAJAK/ LABA USAHA	8.752
TOTAL ASSET	163.136
TOTAL EKUITAS	54.202
AKTIVA LANCAR	38.418
UTANG LANCAR	27.975

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% = \frac{38.418}{27.975} \times 100\% = 137\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \frac{8.752}{54.202} \times 100\% = 16\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \frac{8.752}{163.136} \times 100\% = 5\%$$

III. PEMBAHASAN

1. Tahun 2016

RASIO	PT. Mayora Indah Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
CURRENT RATIO	225 %	151 %
ROE	16 %	12 %
ROA	11 %	6 %

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016, yaitu: Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, untuk PT. Mayora Indah Tbk sebesar 225 % sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 151 %. Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA), untuk PT. Mayora Indah Tbk yaitu ROE sebesar 16 % dan ROA sebesar 11% sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu ROE sebesar 12 % dan ROA sebesar 6%.

Tahun 2017

RASIO	PT. Mayora Indah Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
CURRENT RATIO	239 %	152 %
ROE	22 %	11%
ROA	11 %	6 %

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017, yaitu: Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, untuk PT. Mayora Indah Tbk sebesar 239 % sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 152 %. Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA), untuk PT. Mayora Indah Tbk yaitu ROE sebesar 22 % dan ROA sebesar 6% sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu ROE sebesar 11 % dan ROA sebesar 11%.

2. Tahun 2018

RASIO	PT. Mayora Indah Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
CURRENT RATIO	265 %	107 %
ROE	28 %	10 %
ROA	10 %	5 %

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018, yaitu: Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, untuk PT. Mayora Indah Tbk sebesar 265 % sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 107 %. Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA), untuk PT. Mayora Indah Tbk yaitu ROE sebesar 28 % dan ROA sebesar 10% sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu ROE sebesar 10 % dan ROA sebesar 5%.

3. Tahun 2019

RASIO	PT. Mayora Indah Tbk	PT. Sukses Tbk	Indofood Makmur
CURRENT RATIO	344 %	127 %	
ROE	21 %	7 %	
ROA	11 %	6 %	

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018, yaitu: Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, untuk PT. Mayora Indah Tbk sebesar 344 % sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 127 %. Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA), untuk PT. Mayora Indah Tbk yaitu ROE sebesar 21 % dan ROA sebesar 11% sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu ROE sebesar 7 % dan ROA sebesar 6 %.

4. Tahun 2020

RASIO	PT. Mayora Indah Tbk	PT. Sukses Tbk	Indofood Makmur
CURRENT RATIO	369 %	137 %	
ROE	19 %	16 %	
ROA	11 %	5 %	

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan perbedaan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020, yaitu: Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, untuk PT. Mayora Indah Tbk sebesar 369 % sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 137 %. Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA), untuk PT. Mayora Indah Tbk yaitu ROE sebesar 19 % dan ROA sebesar 11% sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu ROE sebesar 16 % dan ROA sebesar 5 %.

Berdasarkan analisis yang telah di uraikan di atas bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016- 2020. Dalam penelitian ini, Kinerja keuangan diukur dengan

menggunakan rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang lancar) pada saat jatuh tempo. Rasio ini merupakan salah satu indikasi untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas perusahaan. Adapun rasio likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung bagaimana perusahaan tersebut mengelolah aktiva yang dimilikinya. Untuk menganalisis rasio likuiditas digunakan *current ratio*, *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi current ratio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Rasio likuiditas sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera. Semakin besar likuiditas maka semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio ini merupakan salah satu indikasi untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas perusahaan. Adapun rasio likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung bagaimana perusahaan tersebut mengelolah aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil analisis current ratio diatas dapat dilihat perusahaan yang lebih likuid yaitu PT. Mayora Indah Tbk dengan hasil Current rasio 2016 sebesar 255%, 2017 sebesar 239%, 2018 sebesar 265%, 2019 sebesar 334% dan tahun 2020 sebesar 369%. Apabila dilihat rasio likuiditas nya dari tahun 2016 – 2020 terus mengalami fluktuasi , tetapi rata-rata current rasionya berada diatas 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid atau perusahaan dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang ada, dengan kata lain perusahaan ini mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo.

Rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan berapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk mengelolah perusahaan

guna menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Untuk menganalisis rasio profitabilitas digunakan *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)*.

ROA atau *return on asset* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih, namun berbeda pada perbandingannya yang adalah total aset. Total aset di peroleh dari menjumlahkan seluruh total liabilitas. ROE atau *Return on Equity* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih dengan ekuitas yang di miliki. Perhitungan pendapatan bersih di peroleh secara tahunan sebelum pembagian deviden di lakukan, sedangkan ekuitas di peroleh dari mengurangi total aset dengan total utang.

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas diatas dapat dilihat perusahaan yang lebih menguntungkan yaitu PT. Mayora Indah Tbk dengan hasil ROE pada tahun 2016 sebesar 16%, 2017 sebesar 22%, 2018 sebesar 28%, 2019 sebesar 21% dan tahun 2020 sebesar 19%. Adapun hasil ROA pada tahun 2016 sebesar 11%, 2017 sebesar 11%, 2018 sebesar 10%, 2019 sebesar 11% dan tahun 2020 sebesar 11%.

Sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan hasil ROE pada tahun 2016 sebesar 12%, 2017 sebesar 11%, 2018 sebesar 10%, 2019 sebesar 7% dan tahun 2020 sebesar 16%. Adapun hasil ROA pada tahun 2016 sebesar 6%, 2017 sebesar 6%, 2018 sebesar 5%, 2019 sebesar 6% dan tahun 2020 sebesar 5%.

Dari hasil tersebut berarti bahwa ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang di pergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba/keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang di pergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jika satu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan.

ROE yang semakin besar berarti semakin bagus, karena hal ini mengidenkasikan bahwa perusahaan tersebut berkembang, dengan ekuitas sebesar sekian perusahaan mampu terus menghasilkan kenaikan laba bersih, roe yang besar yang juga mengindekasikan perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang besar kepada pegang saham.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas perusahaan selama lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid atau perusahaan dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang ada, dengan kata lain perusahaan ini mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo. Dari hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan selama lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, maka dapat disimpulkan perusahaan mampu memberikan laba/keuntungan bagi perusahaan yang berarti perusahaan tersebut berkembang.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan, untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya mengikutsertakan rasio keuangan lain yang relevan dengan penelitian, dengan demikian hasil yang akan didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Mega Indah Sari Makassar*, Makassar, 2011
- Fedrik Natan, dkk., Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009, jurnal ekonomi, Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.2010.
- Karyadi, Hery. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Ed, 1; Jakarta: Mitra Wacana Media. 2010.
- Kasmir , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Nilasari, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2002-2007 (Studi pada Pojok Bursa Efek Indonesia UMM)*, 2008
- Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2016-2020
- Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020
- Nachrowi, N. Djalal. dan Hardius Usman. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.2006.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Madah , 2002.

Sennahati, *Analisis likuiditas dan profitabilitas pada pt graha sarana duta di makassar, Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassar*, 2011
Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Penerbit Bina Aksara, Jakarta, 2011.